

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika.¹⁰⁸ Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada pengetahuan itu semata-mata berdasarkan pengalaman dan ilmu yang pasti digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah ditentukan.¹⁰⁹

B. Operasional Variabel

Variabel merupakan sifat yang menjadi fokus penelitian. Variabel merupakan suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁰ Penelitian ini menggunakan 5 jenis variabel antara lain, yaitu:

¹⁰⁸ Sidik Priadana, dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 24.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 8.

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm. 38.

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹¹ Variabel bebas pada umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah*.

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹² Variabel *dependent* pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu Rasio Profitabilitas adapun rasio yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*.

3. Variabel *Moderating* (Moderasi)

Variabel moderasi adalah variabel yang bersifat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, salah satu ciri yang penting adalah variabel ini tidak dipengaruhi variabel independen.¹¹³ Variabel moderasi pada penelitian ini dilambangkan dengan huruf M. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu Biaya Promosi.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

¹¹¹ *Ibid.*, hlm. 39.

¹¹² *Ibid.*

¹¹³ Surya Dharma, Purbo Jadmiko, dan Elfitra Azliyanti, *Aplikasi SPSS dalam Analisis Multivariates* (Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2020), hlm. 99.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)	<i>Murabahah</i> merupakan jual beli barang sebesar harga pokok barang yang diperoleh ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati oleh kedua pihak, yaitu pihak pertama pemilik dana (bank syariah) yang menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua pengelola dana sebagai yang mengelola (nasabah).	Total pembiayaan <i>murabahah</i> yang dihasilkan oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2022 dalam bentuk persen.	Rasio
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	<i>Musyarakah</i> merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.	Total pembiayaan <i>musyarakah</i> yang dihasilkan oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2022 dalam bentuk persen.	Rasio
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X3)	<i>Mudharabah</i> merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana bank (<i>Shahibul maal</i>) menyediakan seluruh 100% modal, sedangkan nasabah bertindak sebagai pengelola dana (<i>mudharib</i>).	Total pembiayaan <i>mudharabah</i> yang dihasilkan oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2022 dalam bentuk persen.	Rasio
Rasio Profitabilitas (Y)	Pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengukuran penggunaan modal secara efisien dalam menghasilkan laba	Jumlah laba bersih dibagi total aktiva dikali 100% yang dihasilkan oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2022 dalam bentuk persen.	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	secara maksimal pada periode tertentu. Penggunaan rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan <i>Return On Asset (ROA)</i> .		
Biaya Promosi (M)	Biaya promosi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan promosi yang dikeluarkan dalam periode tertentu dengan tujuan meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan perusahaan.	Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan promosi oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2022 dalam bentuk persen.	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti yang ada pada suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁴ Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Jabar Banten Syariah selama 8 tahun yaitu periode triwulan I 2015 sampai triwulan IV 2022 yaitu data dari laporan laba rugi dan neraca.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi, apabila tidak ada populasi maka tidak akan ada sampel.¹¹⁵ Sampel dalam penelitian ini

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.80.

¹¹⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 60

adalah laporan keuangan triwulan selama 8 tahun di PT. Bank Jabar Banten Syariah yaitu periode triwulan I 2015 sampai triwulan IV 2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lama.¹¹⁶

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data sekunder dari dokumen laporan keuangan triwulan PT. Bank Jabar Banten (BJB) Syariah yang telah diunggah ke situs resmi BJB Syariah yaitu www.bjbsyariah.co.id periode triwulan I 2015 sampai triwulan IV 2022.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik dari variabel-variabel dalam penelitian secara objektif, sehingga diperlukan teknik pengumpulan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam

¹¹⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149-150.

pengumpulan data yang lebih sistematis.¹¹⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung dari orang lain, seperti laporan, profil, buku pedoman atau pustaka.¹¹⁸ Data pada penelitian ini diperoleh dari website resmi PT. Bank Jabar Banten Syariah yaitu www.bjbsyariah.co.id dari periode triwulan I 2015 sampai triwulan IV 2022.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen. Analisis ini dilakukan agar data lebih dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.¹¹⁹ Dalam memperoleh pengolahan data, maka penulis menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 26 *for Windows*. Analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹²⁰ Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan

¹¹⁷ *Ibid.*, hlm. 384.

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 247

¹¹⁹ Sidik Priadana, dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian...*, hlm. 201.

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 147.

masing-masing variabel yaitu pembiayaan *murabahah, musyarakah, mudharabah*, rasio profitabilitas dan biaya promosi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan melalui pemberlakuan parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut::

- 1) Apabila nilai signifikansinya atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima, karena data tersebut berdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansinya atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi secara normal.¹²¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan analisis untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinieritas ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada multikolinieritas antar variabel independen atau jika nilai VIF melebihi angka 10,00 maka bisa

¹²¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm.69.

disimpulkan ada multikolinieritas. Apabila nilai TOL semakin mendekati 0, maka diduga ada multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai TOL semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada multikolinieritas.¹²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data tidak ada heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data ada heteroskedastisitas.¹²³

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data time series (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi ini. Maka ntuk mengetahui terjadinya autokorelasi apda

¹²² *Ibid.*, hlm. 70-71.

¹²³ *Ibid.*, hlm. 69-70.

suatu penelitian bisa menggunakan uji autokorelasi *Durbin Watson Test* (DW). Kriteria pengambilan kesimpulan uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ketentuan autokorelasi positif:
 - a) Jika $d < d_L$ maka terdapat autokorelasi positif.
 - b) Jika $d_U > d$, maka tidak terdapat autokorelasi positif.
 - c) Jika $d_L < d < d_U$, maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.¹²⁴

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada.¹²⁵ Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu dengan beberapa uji hipotesis sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi pada umumnya disebut juga dengan koefisien korelasi pearson karena memiliki rumus perhitungan yang dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu seseorang ahli matematika yang berasal dari Inggris.¹²⁶

Pedoman umum untuk menentukan korelasi antar hubungan adalah sebagai berikut:

¹²⁴ *Ibid.*, hlm. 71.

¹²⁵ *Ibid.*, hlm. 52-53.

¹²⁶ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Statistik 1* (Bekasi: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 54-55.

Tabel 3. 2 Pedoman Korelasi

Nilai Korelasi Sampel (r)	Interpretasinya
0,00 – 0,09	Hubungan korelasinya diabaikan
0,10 – 0,29	Hubungan korelasi rendah
0,30 – 0,49	Hubungan korelasi moderat
0,50 – 0,70	Hubungan korelasi sedang
> 0,70	Hubungan korelasi sangat kuat

b. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui area hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹²⁷

Rumus dari analisis regresi sederhana penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

α = nilai Y ketika nilai X=0 (nilai konstan)

b = nilai koefisien regresi

¹²⁷ *Ibid.*, hlm. 47.

X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

ε = Error

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan analisis pada regresi linier sering diartikan sebagai berapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel independen, secara sederhana koefisien determinasi dilihat dari nilai (*R Square*).¹²⁸

d. Uji T

Uji t merupakan metode yang digunakan untuk mengamati pengaruh secara terpisah dari variabel independen terhadap variabel dependen.¹²⁹ Untuk mengidentifikasi pengaruh tersebut, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)

e. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua variabel bebas. Tujuan dari uji ini untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diketahui dan untuk

¹²⁸ *Ibid.*, hlm. 56.

¹²⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Pers: 2012), hlm. 7.

mengetahui bagaimana arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebasnya.¹³⁰

Persamaan regresi linier berganda secara matematik, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Variabel terikat
α	= konstanta
b_1, b_2, \dots, b_n	= nilai koefisien regresi
X_1, X_2, \dots, X_n	= variabel bebas
ε	= Error

f. Uji F

Uji F merupakan jenis uji bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan. Nilai signifikansi F menunjukkan hasilnya.¹³¹

Ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Hipotesis diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak (tidak berpengaruh).

4. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel

¹³⁰ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar...*, hlm. 51

¹³¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...*, hlm.78

independen dengan variabel dependen. Analisis regresi moderasi, semua asumsi analisis regresi berlaku artinya asumsi-asumsi dalam regresi moderasi sama dengan asumsi-asumsi dalam analisis regresi. MRA dilakukan dengan cara mengalikan dua atau lebih variabel bebasnya.

Jika hasil perkalian dua variabel bebas tersebut signifikan maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel independennya dan variabel dependennya. Pengujian hipotesis pemoderasi berpengaruh positif dengan nilai signifikan ($0,000 > 0,05$).¹³²

Persamaan Regresi Model MRA (*Moderated Regression Analysis*) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 * M) + \beta_5 (X_2 * M) + \beta_6 (X_3 * M) + \epsilon$$

Keterangan :

Y = rasio profitabilitas

A = konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = koefisien regresi

X_1 = Variabel pembiayaan *murabahah*

X_2 = Variabel pembiayaan *musyarakah*

X_3 = Variabel pembiayaan *mudharabah*

M = Variabel biaya promosi

$X_1 * M$ = Interaksi antara pembiayaan *murabahah* dengan biaya promosi

$X_2 * M$ = Interaksi antara pembiayaan *musyarakah* dengan biaya promosi

¹³² Surya Dharma, Purbo Jadmiko, dan Elfitra Azliyanti, *Aplikasi SPSS...*, hlm.107-112.

$X_3 * M$ = Interaksi antara pembiayaan *mudharabah* dengan biaya promosi

ε = Error term (tingkat kesalahan penduga)

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2015-2022, yang diperoleh dari internet website resmi BJB Syariah yaitu www.bjbsyariah.co.id/.

2. Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023/2024 yaitu dimulai dari minggu pertama bulan September tahun 2023 sampai dengan bulan Februari tahun 2024 dengan alokasi waktu pada tabel , sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023/2024					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	SK judul						
2.	Penyusunan Proposal Penelitian						
3.	Seminar Proposal Penelitian						
4.	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisisan Data						
5.	Seminar Hasil Penelitian						
6.	Penyusunan Laporan						
7.	Sidang Skripsi						